



Kinerja Guru: Kunci Sukses Hasil Belajar Siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta

Lincaria Sianturi^{1*}, Erika Christine Panggabean², Tetti Manullang³, Abai Manupak Tambunan⁴, Betty As Pakpahan⁵

¹⁻⁵Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Alamat: Kampus II : Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: lincariasianturi2003@gmail.com*

Abstract. *The aim of this research is to analyze and determine the influence of teacher performance on student learning outcomes at the HKBP Lintongnihuta Private Vocational School for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is a quantitative method with an initial statistical approach. The population is all students of the HKBP Lintongnihuta Private Vocational School for the 2023/2024 academic year, totaling 245 people and a sample of 71 was determined using random sampling techniques. Data was collected using a closed questionnaire with 34 items. The results of data analysis show that teacher performance has a positive and significant influence on student learning outcomes at the HKBP Lintongnihuta Private Vocational School for the 2023/2024 Academic Year, proven through the following data analysis: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.550 > r_{table}(\alpha=0.05, n=71) = 0.235$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $=n-2=69)= 2,000$, thus there is a significant relationship between variable b) Regression coefficient of determination test $(r^2) = 30.2\%$. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}$, namely $29.894 > 4.00$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that teacher performance has a positive and significant influence on student learning outcomes at the HKBP Lintongnihuta Private Vocational School for the 2023/2024 Academic Year.*

Keywords: *Teacher Performance, Student Learning Outcomes, Learning Evaluation*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa SMK Swasta HKBP Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 245 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 71 menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 34 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024 dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,550 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=71) = 0,235$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,468 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=69) = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 76,515 + 0,096X$. b) Uji koefisien determinasi regresi $(r^2) = 30,2\%$. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,894 > 4,00$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Kinerja Guru, Hasil Belajar Siswa, Evaluasi Pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini, semua negara di dunia saling berlomba-lomba untuk mensejahterakan rakyatnya. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama kemajuan masyarakat dan pemerintah. Sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah mengukur keberhasilannya melalui kinerja guru. Dengan praktik yang baik, guru dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perolehan keterampilan belajar yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan berbagai kegiatan belajar yang memberi imbalan bagi dirinya sendiri dalam kegiatan belajar. Norbiantoro mengatakan, hasil belajar sangat cerdas atau kuat akan diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar serta memiliki mental, intelektual, dan keterampilan intelektual. Guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa berpendapatan rendah. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan fokus utama dalam keseluruhan proses pembelajaran. Kehadiran guru dan kesiapannya dalam menjalankan perannya sebagai pelatih sangat penting dalam pelaksanaan suatu program pendidikan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan psikis. Ciri-ciri fisik seperti status kesehatan, kondisi fisik, dan kualitas mental seperti perhatian, minat, bakat dan organisasi. Faktor eksternal meliputi aspek sekolah seperti kurikulum, metode pengajaran, interaksi antar siswa, sistem sekolah, materi pembelajaran, gaya bangunan, perpustakaan dan pekerjaan guru. Kinerja guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pekerjaan seorang guru mencakup berbagai aspek seperti metode pengajaran, keterampilan komunikasi, manajemen proyek, dan kemampuan memotivasi dan menginspirasi siswa. Seorang guru dikatakan berprestasi dan baik apabila mencapai standar yang ditetapkan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang guru, maka semakin mudah pula memahami karakteristik siswa yang diajarnya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMK Swasta HKBP Lintongnihuta, kurikulum yang mereka gunakan adalah kurikulum khusus. Sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum khusus sejak tahun 2020. Ukur hasil belajar Anda menggunakan dimensi kognitif (pengetahuan), perhatian (sikap) dan kognitif (keterampilan). Tujuan dari ketiga bagian tersebut adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap apa yang diajarkan guru, mengukur sikap dan respon siswa terhadap apa yang diajarkan guru, dan mengukur keterampilan dan kemampuan siswa. Direktur SMK Luar Biasa HKBP mengatakan, pada ketiga tahapan ini metode penilaian yang digunakan berbeda-beda. Dalam psikologi, metode evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis seperti tes pilihan ganda, esai, dan soal esai. Misalnya ulangan dan tugas harian merupakan penilaian yang dilakukan guru terhadap pemahaman siswa secara berkala. Pada

dimensi emosional, metode evaluasi yang dilakukan guru adalah metode observasi, misalnya guru mengamati tingkah laku siswa dalam kegiatan kelas dan kelompok. Dalam psikologi, metode evaluasi yang digunakan guru adalah penilaian keterampilan, yaitu guru melihat bagaimana siswa mendefinisikan dan menunjukkan kemampuannya dalam tugas-tugas tertentu. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa guru di SLB HKBP Lintongnihuta, hasil akademik siswanya mengalami penurunan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menurunkan nilai siswa. Misalnya, nilai siswa lebih rendah saat menilai ulangan dan menilai tugas. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi. Misalnya siswa kesulitan memahami apa yang dijelaskan guru. Siswa yang tidak berpartisipasi dalam kelas misalnya tidak aktif dalam diskusi kelas, tidak bertanya, dan terkesan tidak berpartisipasi dalam kelas. Mengurangi minat siswa dalam belajar. Siswa misalnya, seringkali tidak menyerahkan tugas tepat waktu. Penulis juga telah mewawancarai beberapa siswa tentang peran guru dalam mengajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dan beberapa siswa Swasta HKBP Lintongnihuta, para guru sudah bersedia melakukan wawancara, namun sebagian guru sudah menyelesaikan persiapan sebelum memulai pekerjaan mengajar. . Misalnya guru masuk ruangan tanpa membawa bahan ajar. Siswa merasa belum mencapai kemampuan belajar yang optimal karena guru belum memanfaatkan teknologi pembelajaran secara maksimal. Guru mengadakan ujian ulangan harian tanpa menyusun soal berdasarkan materi yang telah diajarkan. Akibatnya siswa mendapatkan nilai yang rendah.

Tabel 1. Data Nilai Kelas XII TKR 2

| Kelas X | | | | | | | |
|---------|-----------------------------|-------|------|------------------|-----|----------------|-----------|
| No | Nama Siswa | Agama | PPKN | Bahasa Indonesia | MTK | Bahasa Inggris | Rata-Rata |
| 1 | Andri Ali Sihombing | 95 | 86 | 88 | 87 | 78 | 86,8 |
| 2 | Benni Tomi Togatorop | 93 | 89 | 95 | 89 | 80 | 89,2 |
| 3 | Cindy Desi Sianturi | 95 | 93 | 98 | 89 | 85 | 92 |
| 4 | Dedy Fransko Hutasoit | 89 | 90 | 93 | 88 | 88 | 89,6 |
| 5 | Echa Maria Nainggolan | 90 | 90 | 93 | 89 | 79 | 88,5 |
| 6 | Fenia Leni Sianturi | 93 | 95 | 98 | 88 | 79 | 90,6 |
| 7 | Gaby Sarah Purba | 89 | 89 | 88 | 83 | 76 | 85 |
| 8 | Heni Susanti Sihombing Ivan | 90 | 88 | 88 | 85 | 84 | 87 |

| Kelas XI | | | | | | | |
|----------|--------------------------|-------|------|------------------|-----|----------------|-----------|
| No | Nama Siswa | Agama | PPKN | Bahasa Indonesia | MTK | Bahasa Inggris | Rata-Rata |
| 1 | Andri Ali Sihombing | 90 | 83 | 88 | 83 | 80 | 84,8 |
| 2 | Benni Tomi Togatorop | 93 | 86 | 88 | 84 | 80 | 86,2 |
| 3 | Cindy Desi Sianturi | 90 | 90 | 93 | 88 | 84 | 89 |
| 4 | Dedy Fransko Hutasoit | 93 | 86 | 84 | 85 | 85 | 86,6 |
| 5 | Echa Maria Nainggolan | 93 | 85 | 86 | 87 | 80 | 86,2 |
| 6 | Fenia Leni Sianturi | 93 | 88 | 89 | 83 | 79 | 86,4 |
| 7 | Gaby Sarah Purba | 90 | 85 | 86 | 76 | 78 | 83 |
| 8 | Heni Susanti Sihombing | 90 | 83 | 84 | 79 | 85 | 84,2 |
| 9 | Ivan Nugraha Togatorop | 93 | 86 | 85 | 83 | 87 | 87,8 |
| 10 | Johannes Mario Sihombing | 93 | 88 | 86 | 84 | 87 | 87,6 |

| Kelas XII | | | | | | | |
|-----------|--------------------------|-------|------|------------------|-----|----------------|-----------|
| No | Nama Siswa | Agama | PPKN | Bahasa Indonesia | MTK | Bahasa Inggris | Rata-Rata |
| 1 | Andri Ali Sihombing | 90 | 80 | 83 | 80 | 80 | 82,6 |
| 2 | Benni Tomi Togatorop | 89 | 85 | 90 | 79 | 80 | 84,6 |
| 3 | Cindy Desi Sianturi | 93 | 88 | 89 | 83 | 85 | 87,6 |
| 4 | Dedy Fransko Hutasoit | 87 | 89 | 85 | 83 | 84 | 85,6 |
| 5 | Echa Maria Nainggolan | 90 | 78 | 84 | 85 | 80 | 84 |
| 6 | Fenia Leni Sianturi | 88 | 88 | 84 | 83 | 79 | 84,4 |
| 7 | Gaby Sarah Purba | 83 | 79 | 81 | 80 | 78 | 80,2 |
| 8 | Heni Susanti Sihombing | 88 | 84 | 82 | 79 | 78 | 82,2 |
| 9 | Ivan Nugraha Togatorop | 86 | 80 | 83 | 80 | 80 | 81,8 |
| 10 | Johannes Mario Sihombing | 90 | 80 | 83 | 82 | 83 | 83,6 |
| Kelas XII | | | | | | | |

| No | Nama Siswa | Agama | PPKN | Bahasa Indonesia | MTK | Bahasa Inggris | Rata-Rata |
|----|--------------------------|-------|------|------------------|-----|----------------|-----------|
| 1 | Andri Ali Sihombing | 90 | 80 | 83 | 80 | 80 | 82,6 |
| 2 | Benni Tomi Togatorop | 89 | 85 | 90 | 79 | 80 | 84,6 |
| 3 | Cindy Desi Sianturi | 93 | 88 | 89 | 83 | 85 | 87,6 |
| 4 | Dedy Fransko Hutasoit | 87 | 89 | 85 | 83 | 84 | 85,6 |
| 5 | Echa Maria Nainggolan | 90 | 78 | 84 | 85 | 80 | 84 |
| 6 | Fenia Leni Sianturi | 88 | 88 | 84 | 83 | 79 | 84,4 |
| 7 | Gaby Sarah Purba | 83 | 79 | 81 | 80 | 78 | 80,2 |
| 8 | Heni Susanti Sihombing | 88 | 84 | 82 | 79 | 78 | 82,2 |
| 9 | Ivan Nugraha Togatorop | 86 | 80 | 83 | 80 | 80 | 81,8 |
| 10 | Johannes Mario Sihombing | 90 | 80 | 83 | 82 | 83 | 83,6 |

Sumber : Tata Usaha SMK Swasta HKBP Lintongnihuta

Berdasarkan tabel di atas penulis dapat memahami bahwa hasil belajar siswa mulai kelas X-XII menurun. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa yang cenderung menurun seiring dengan meningkatnya kelas. Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta”.

2. KAJIAN TEORITIS

Hamalik mengatakan bahwa belajar tidak hanya sebatas membaca, mendengarkan, menulis, menyelesaikan tugas atau ulangan, tetapi merupakan suatu tindakan hasil kegiatan proses belajar yang dilakukan secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik dapat diwujudkan oleh guru yang memiliki kemampuan unggul dalam melaksanakan tugasnya. Melalui pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan dan luluasan yang berkualitas.

Menurut Moore dalam Ricardo & Meilani, 2017 indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

Ranah kognitif diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Dalam ranah kognitif menitik beratkan pada cara siswa memperoleh pengetahuan di bidang akademik melalui metode pengajaran maupun penyampaian informasi.

Ranah Afektif meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.

Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordnative movement, creative movement.

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, terdiri dari faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah juga berperan penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, kinerja guru, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Ayu Dwi Kesuma Putri kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan atau kompetensi yang dimilikinya dalam dunia kerja yang sebenarnya. Dunia kerja guru yang sebenarnya adalah pembelajaran siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Kinerja guru adalah segala hasil dari usaha guru dalam mengantarkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, yang meliputi seluruh kegiatan yang menyangkut tugasnya sebagai guru. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang diicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Kinerja guru juga diitunjukkan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini standar nasional pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar nasional berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum negara kesatuan

republik indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah yaitu.

Perencanaan proses pembelajaran

Dalam perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

Pengawasan proses pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi proses pembelajaran, pelaporan hasil pengawasan serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

Andriyuan mengatakan penilaian kinerja guru adalah landasan atau dasar untuk mengetahui unsur-unsur yang wajib ada dalam kinerja guru yang dipakai untuk mengetahui kelemahan atau kekuatan yang dimiliki tiap individu dengan target untuk membenahi kualitas kerjanya. Hasil penilaian kinerja guru juga merupakan dasar untuk melakukan perbaikan, pembinaan dan pengembangan, serta memberikan nilai prestasi kerja dan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karirnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode pengumpulan data kemudian mengolah data tersebut hingga menghasilkan data guna memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini metode penelitian adalah suatu usaha menganalisis dan menganalisis suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah yang baik dan tepat untuk mengolah, menganalisis data, dan menarik kesimpulan yang sistematis serta tujuannya. Menurut Sugiyono, metode adalah cara ilmiah memperoleh data untuk suatu tujuan dan menggunakannya. Metode analisis yang digunakan dalam analisis adalah analisis kuantitatif dan pendekatan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis pola data dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi. demikian dalam penelitian ini, untuk analisis statistik inferensial variabel X dan variabel Y maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan statistik inferensial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta semakin meningkat. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru berkaitan dengan peran, tugas, dan tanggung jawab yang diembannya berdasarkan kemampuan profesional yang dimilikinya. Kinerja guru dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara dalam melaksanakan tugas dengan indikator: (1) kualitas kerja, (2) ketepatan kerja, (3) inisiatif dalam kerja, (4) kemampuan kerja dan (5) komunikasi. Maka dengan kinerja guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik dalam hal ini adalah Hasil Belajar Siswa yang akan semakin optimal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 0,550$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 71$ yaitu 0,235. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,550 > 0,235$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kinerja guru terhadap kinerja siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai thitung = 5,468 dibandingkan dengan nilai ttabel untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 69$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan thitung > ttabel, yaitu $5,468 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara kinerja guru terhadap kinerja siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 76,515 + 0,096 X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 76,515 maka untuk setiap penambahan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta akan meningkat sebesar 0,096 dari Kinerja Guru. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,302$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase antara kinerja guru terhadap kinerja siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta adalah 30,2%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai Fhitung = 29,894 dan nilai ini lebih besar dari Ftabel dengan dk pembilang k (jumlah variabel independen)=1 dan dk penyebut = $n-k = 71-1 = 70$ yaitu 4,00. Dengan demikian Fhitung \geq Ftabel yaitu $29,894 > 4,00$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat hubungan diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap kinerja siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfina Pramesti Kusuma Wardany menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Selain itu Darwita Manalu juga menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Sonia Puspita Ningsih and Asril Isjoni juga bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin baik kinerja guru dalam mengajar maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga thitung > rtabel atau $0,550 > 0,235$. Artinya terdapat hubungan yang positif Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Swasta HKBP Lintongnihuta. Berdasarkan Uji signifikan hubungan diperoleh harga thitung > ttabel yaitu $5,468 > 2,000$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta HKBP Lintongnihuta. Berdasarkan uji

kofisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 30,2\%$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif kinerja guru terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta HKBP Lintongnihuta. Berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $29,894 > 4,00$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa SMK Swasta HKBP Lintongnihuta, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta HKBP Lintongnihuta.

6. DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, L. I. (2017). Konsep penilaian kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 133.
- Albab. (2019). Pengaruh motivasi kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru SMP. *Jurnal Ulul Albab*, 23(1), 12.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andriyuan. (2019). Hubungan motivasi dan iklim kerja dengan kinerja guru SMP. *Jurnal Pendidikan*, 2, 230.
- Angraini, S., Fitria, H., & Setiawan, A. A. (2021). The effect of teacher performance and learning media on learning outcomes of elementary school students. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(2), 130.
- Anis Syamsu Rijal. (2019). Pengaruh motivasi kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja guru SMP. *Jurnal Ulul Albab*, 23(1).
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media ledu. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–9.
- Ason, & Saputro, E. F. H. (2019). Studi implementasi standar proses dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada guru sekolah dasar Kabupaten Melawi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 80–90.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Damayanti, N. L. R., & Irwansyah, M. R. (2024). Peranan kompetensi dalam meningkatkan kinerja guru pada proses belajar siswa di SMK N 1 Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 194–201.

- Dewi, R. (2020). Kinerja guru dalam meningkatkan proses pembelajaran pada MIN Mesjidraya Baiturrahman Banda Aceh. *Journal Informatic, Education and Management*, 2(1), 11–21.
- Dewi, R., & Marwan, M. (2019). Pengaruh faktor fisiologis, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi di SMAN 2 Painan. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 696.
- Diwiyani, D., & Sarino, A. (2018). Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru sebagai determinan kinerja guru. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 83.
- Ferdinan. (2017). Penilaian kinerja mutu pendidikan agama. *Jurnal Tarbawi*, 1(2), 38.
- Hamalik. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 113.
- Han, E. S., Goleman, A., Boyatzis, R., & McKee, D. (2019). Kajian teori kinerja guru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 168.
- Henniwati. (2021). Efektifitas metode problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan determinan dan invers matriks pada siswa kelas X MM1 SMK Negeri 1 Kabanjahe di semester genap tahun pelajaran 2019/2020. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88.
- Ilmi, Y. F., Putri, D. M., & Salim, S. (2022). Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi di SMKN 6 dan SMKN 7 Kota Serang. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 202.
- Israpil. (2018). Kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan madrasah aliyah di Kota Bau Bau Sulawesi Tenggara. *Educandum*, 4(1), 31–45.
- Kadir, M., Mujahidah, & Inalestari, S. (2022). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Borneo Journal of Islamic Education*, 2(1), 85–89.
- Krisnayanti, I. G. A. A. H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD mata pelajaran science sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 178.
- Lailatussaadah, L. (2020). Upaya peningkatan kinerja guru. *Intelektualitas*, 3(1), 15–25.
- Manalu, D., Sipayung, R., & Br Sembiring, R. K. (2023). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V muatan pelajaran Santo Thomas 2 Medan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 192.
- Maros, S. D. D. I. (2023). Pengaruh motivasi, etos kerja islami terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai. *Pendidikan Dan Keguruan*, 1(01), 34–42.
- Marsita, M., & Imaniyati, N. (2017). Kompensasi dan kepuasan kerja untuk meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 276.

- Matlani, & Khunaifi Aan, Y. (2019). Analisis kritis undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 96.
- Maulida. (2021). Pemahaman standar kinerja guru terhadap hasil belajar matematika SMKN 4 Bandung. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(10), 170.
- Mellasanti Ayuwardani. (2023). Pemahaman materi terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 213.
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di Kota Makassar. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1.
- Nafisah, K., Margunani, & Latifah, L. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 178.
- Nani Imaniyati, M., & Marsita, M. (2017). Kompensasi dan kepuasan kerja untuk meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 44–56.
- Ningsih, S. P., & Isjoni, A. (2021). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran sejarah berbasis daring di SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 44.
- Nurbiantoro, R. (2016). Dukungan sosial (baik, sedang, buruk) dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa di era pandemi Covid-19.
- Pratiwi, W. A., Prasetyo, I., & Shabrina, M. N. (2021). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 171.
- Pulungtana, J. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi kinerja mengajar guru IPS dalam mengimplementasikan TPACK. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 146.
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93.
- Rahmasar, V. D., & Hastuti, R. (2023). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMA dan SMK. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(1), 41–55.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem kompensasi dan kepuasan kerja guru tidak tetap di sebuah SMK swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141.
- Siregar, S. F. (2019). Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas VII-2 melalui pendekatan pembelajaran cara belajar siswa aktif di SMP Negeri 29 Medan. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 217.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350.

- Sridiawati. (2014). Persepsi pegawai terhadap penilaian kinerja pegawai oleh pimpinan biro umum di kantor gubernur provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 71.
- Straus, T., Tetroe, J., & Graham, I. D. (2021). Analisis model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 327.
- Sudjana. (2016). *Metoda statistika*. PT. Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Edited by Setiyawami. Alfabeta.
- Sulastri, S. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengenal malaikat dan tugas-tugasnya melalui metode make a match di SD Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2017/2018. *Janacitta*, 3(2), 45.
- Susanto, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212.
- T, Trisnawati, M., Manalu, M., & Amini, M. (2022). Hubungan kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap hasil belajar dan literasi digital siswa kelas tinggi sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9446.
- Tumiran. (2020). Peningkatan kinerja guru dalam pengembangan kualitas peserta didik melalui budaya organisasi sekolah (perspektif dalam kajian nilai-nilai religius). *Al Hadi*, 3(2), 717.
- Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250.
- Zahroh, M. N. (2017). Evaluasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Sekolah Wirausaha Indonesia, 20(1), 45.